

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah Indonesia berdiri pada 1 Februari 2021. Bank ini merupakan merger dari tiga bank syariah yang cukup besar di Indonesia. BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Izin yang diberikan kepada Bank Syariah Indonesia berlaku pada 27 Januari 2021. Izin tersebut dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Nomor SR-3/PB.1/2021. Pemberian izin kepada Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah untuk melebur ke dalam BRI Syariah. Kemudian, namanya berganti menjadi Bank Syariah Indonesia. Komposisi pemegang saham bank ini yaitu PT. Bank Mandiri Tbk sebesar 51,2%, PT. Bank Negara Indonesia Tbk sebesar 25%, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI – Saham Syariah 2%, dan publik 4,4%. Perbankan syariah memiliki pasar tersendiri, khususnya pasar masyarakat muslim di Indonesia. Secara statistik, jumlah bank tersebut di Indonesia sebanyak 14 bank dan 20 Unit Usaha Syariah. Akan tetapi, semenjak merger ketiga bank besar di Indonesia, jumlah bank tersebut di Indonesia menyusut menjadi hanya 12 bank.

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat

Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang ini BSI merupakan sebuah organisasi bank syariah mempunyai kelompok bank syariah terdiri dari BSI resmi merger dari Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah serta masalah bisa di solusi kan oleh bank itu sendiri sebagai berikut :

1. Mengapa Bank BSI bisa mempertahankan dari pandemi covid-19 dan menumbuhkan ekonomi yang terjangkau

Jawaban :

Di tengah pandemi covid-19 seperti sekarang perbankan syariah berhasil tumbuh lebih tinggi dibandingkan perbankan konvensional, khususnya dalam hal sisi aset. Sisi aset perbankan syariah naik menjadi 10,97 persen secara tahunan, sementara bank konvensional hanya naik 7,7 persen sisi pembiayaan tumbuh menjadi 9,42 persen secara tahunan, sedangkan bank konvensional hanya 0,55 persen. Dari sisi dana pihak ketiga, perbankan syariah tumbuh 11,56 persen secara tahunan, dan bank konvensional sebesar 11,49 persen.

2. Apa saja kasus yang ada di BSI serta mengatasinya

Jawaban :

Dari website berita Kompas ada kasus dari bulan 8 Mei hingga tanggal 16 Mei adanya gangguan dari sistem keuangan dari ATM sampai dengan kelompok hacker.

3. Kenapa BRI dan BNI keluar dari BSI

Jawaban :

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan rencana PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dan PT Bank Nasional Indonesia Tbk (BNI) keluar dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) belum pasti.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae menyebut pihaknya belum menerima secara resmi permohonan izin hengkang keduanya dari bank syariah pelat merah itu. Dian mengaku hanya membaca informasi tersebut dari surat kabar.

4. Alasan kenapa BSI Didirikan pada tahun 2021 jelaskan

Jawaban :

Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

C. Tujuan penelitian

Untuk menciptakan kesejahteraan umat muslim yang ada di indonesia agar dapat keuntungan deviden yang baik atas kerja keras dalam mewujudkan hak yang ada dalam bidang ekonomi, keuangan, serta hasil yang cukup.

Dalam BSI Syariah adalah organisasi perbankan syariah untuk menjalankan keuangan di bidang perbankan syariah atas dasar keutamaan agama Islam yang ada di indonesia dalam lembaga keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari latar belakang adalah menjadi lebih baik untuk masa depan yang akan datang serta mencapai perbankan syariah yang lebih baik dan menjalankan kehidupan masyarakat yang ada, dan membantu bagi yang berkebutuhan ekonomi yang bermasalah.

Bank BSI sebagai salah satu bank syariah yang terpercaya dalam bidang lembaga keuangan yang ada.

E. Kerangka Berpikir

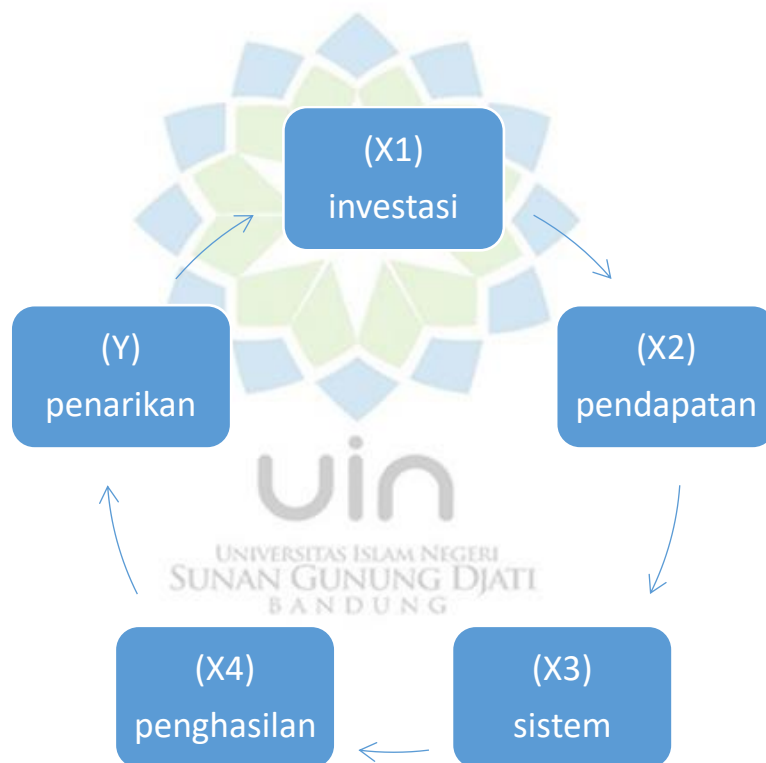
1. Pengertian Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Kerangka berpikir juga bisa dibidang sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung. Dengan bagan itu dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian. Namun, kerangka berpikir ilmiah juga bisa dibuat dalam bentuk poin-poin yang sesuai

dengan variabel. Adapun variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independent)

2. Kerangka Berpikir dalam Investasi Simpanan

Dalam investasi simpanan terdapat proses simpanan berjangka dalam beberapa hari yang singkat untuk memeriksa investasi simpanan dalam setiap hari, bulan, dan tahun untuk keperluan atau kepentingan dalam kegiatan kerja keras pendapatan yang akan datang. Dalam bidang ekonomi investasi simpanan memiliki diagram atau tahapan untuk proses investasi yang jujur untuk analisis sebagai berikut.



Ket :

X1: pemulaan akuntansi investasi simpanan

X2: analisis investasi simpanan dalam hari, bulan, atau tahun

X3: hasil investasi simpanan dalam hari, bulan atau tahun

X4 : berapa penarikan untuk keperluan dalam kegiatan investasi simpanan

Y : hasil penarikan investasi bagi kepentingan atau keperluan

Berdasarkan dari diagram tersebut investasi adalah hasil saham dalam melancarkan investasi untuk kepentingan hidup bagi orang tua, keluarga, dan diri sendiri dari kerja keras untuk berinvestasi dari simpanan maupun hasil investasi.

F. Hipotensi Penelitian

1. Pengertian Hipotensis Penelitian

hipotesis penelitian adalah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti dengan mengacu pada data awal yang diperoleh. Kemudian dugaan benar atau salah ditentukan berdasarkan hasil penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia alias KBBI, hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan; tanggapan dasar.

Menurut Margono, hipotesis berasal dari kata hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo adalah kurang dari, sedangkan tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih kurang atau sementara. Menurutnya, hipotesis adalah kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan. Sedangkan menurut Kelling, hipotesis penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan tentang dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurutnya, hipotesis selalu berbentuk kalimat pernyataan (*declarative*). Dugaan menghubungkan secara umum maupun khusus-variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Sementara itu, menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah mengatakan bahwa hipotesis penelitian merupakan pernyataan atau tuduhan yang bersifat sementara atau tentatif. Dugaan tersebut berisi masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah atau belum tentu benar sehingga harus diuji secara empiris. Berdasarkan dari kerangka pemikiran hipotensis pemikiran merupakan bagian dari judul secara acak maupun inspirasi pemikiran juga dapat sesuai dengan diri sendiri atas apa kalian kerjakan dari pembuatan judul tersebut :

1. Ho: tidak ada pengaruh kebijakan bagi hasil pada investasi berjangka
Ha: adanya kebijakan pembayaran bagi hasil pada investasi simpanan berjangka
2. Ho: tidak ada perjudian pada kebijakan pembayaran pada investasi simpanan berjangka
Ha: memiliki pengaruh signifikan pada kebijakan bagi hasil pada investasi simpanan berjangka
3. Ho: tidak ada korupsi atau curang pada kebijakan bagi hasil pada investasi simpanan pada investasi simpanan

2. Tujuan Hipotesis Penelitian

Kamu tentu bertanya-tanya; sebenarnya apa sih kegunaan hipotesis dalam karya tulis ilmiah? Hipotesis adalah salah satu bagian penting dalam sebuah karya tulis ilmiah. Kegunaannya meliputi yakni:

1. Memberikan penjelasan sementara tentang gejala
2. Memudahkan perluasan pengetahuan dalam bidang tertentu
3. Memberikan pernyataan hubungan yang dapat diuji
4. Memberikan arah penelitian
5. Memberikan kerangka untuk laporan penelitian

3. Fungsi dan Manfaat Hipotesis Penelitian

Fungsi dari hipotesis? Fungsi hipotesis adalah paling utama sebagai petunjuk arah dalam sebuah penelitian. Dalam buku berjudul Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus oleh Muh. Fitrah dan Luthfiah, ada empat fungsi hipotesis, yakni:

- a. Sebagai arahan dalam penelitian, berguna untuk mencegah pengumpulan data yang tidak relevan atau berkaitan dengan hal yang sedang diteliti.
- b. Menambah kepekaan peneliti terhadap permasalahan penelitian.
- c. Memungkinkan peneliti untuk lebih memahami permasalahan yang diteliti.

- d. Hipotesis adalah digunakan sebagai sebuah kerangka untuk meyakinkan peneliti.

Sedangkan manfaat hipotesis, mengacu buku berjudul *Hipotesis dan Variabel Penelitian* oleh Dodiet Aditya Setyawan, ada empat macam. Berikut manfaat hipotesis:

- a. Memberi batasan serta memperkecil jangkauan penelitian.
- b. Membantu mengarahkan peneliti pada kondisi fakta serta hubungan antar fakta.
- c. Sebagai alat untuk memfokuskan fakta menjadi satu kesatuan utuh.
- d. Sebagai panduan untuk menguji serta menyesuaikan fakta dan antar fakta.

